

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut juga harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya, yaitu *relevance*, *reliable*, *comparability*, dan *consistency*.

Audit delay sendiri dipengaruhi oleh prosedur yang harus dipenuhi sebagaimana dinyatakan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan. Prosedur tersebut meliputi adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Namun demikian beberapa variabel non prosedural juga telah terbukti mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian di Indonesia mengenai *audit delay* diantaranya dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010), Subekti dan Widyawati (2004), Aryati dan Theresia (2005), Widyawati (2004) dan Ratnawati dan Sugiharto (2005). Subekti dan Widyawati pada tahun 2004 menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* di Indonesia. Variabel dalam penelitian Subekti dan Widyawati (2004) meliputi ukuran perusahaan, jenis industri,

opini audit, tingkat profitabilitas dan ukuran KAP. Sampel dalam riset tersebut meliputi semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2001 sebanyak 323, namun demikian berdasarkan seleksi sampel dari kriteria yang ditetapkan didapatkan sampel sebanyak 72 perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan regresi, penelitian tersebut membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, opini audit maupun ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pada tahun yang sama Wirakusuma (2004) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke publik. Sampel dalam penelitian Wirakusuma meliputi perusahaan yang listing tahun 1999, 2000 dan 2001 yang secara keseluruhan didapatkan data sebanyak 132 observasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel yang terbukti mempengaruhi audit delay meliputi ukuran perusahaan, internal audit dan solvabilitas.

Pada tahun berikutnya Aryati dan Theresia (2005) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timelines*. Variabel dalam penelitian Aryati dan Theresia meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, keberadaan internal auditor, dan ukuran KAP. Sampel penelitian adalah perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan sahamnya aktif diperdagangkan di bursa. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 50 perusahaan. Dari analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian pada tahun 2005 juga dilakukan oleh Ratnawati dan Sugiharto yang menguji audit delay pada perusahaan industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian Ratnawati dan Sugiharto meliputi total aktiva, *total asset turnover*, *debt to equity*, laba rugi, ukuran KAP dan opini audit. Sampel penelitian adalah perusahaan *real estate* dan *property* di BEI tahun 2000 sampai dengan 2002. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa variabel yang terbukti

mempengaruhi *audit delay* adalah hanya total asset turnover dan ukuran KAP pada tahun pengamatan 2000.

Penelitian yang relatif baru dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010) yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 sampai dengan 2009. Variabel dalam penelitian ini meliputi total asset, klasifikasi industri, laba-rugi, opini audit, ukuran KAP dan proporsi utang. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan regresi penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel yang terbukti signifikan mempengaruhi *audit lag* meliputi klasifikasi industry, laba rugi tahun berjalan dan ukuran KAP.

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan dari penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010), Subekti dan Widyawati (2004), Aryati dan Theresia (2005), Wirakusuma (2004) dan Ratnawati dan Sugiharto (2005) dengan menetapkan variabel-variabel yang dominan konsisten signifikan dalam mempengaruhi *audit delay*. Variabel tersebut terdiri dari ukuran perusahaan, jenis industri, solvabilitas, laba rugi, opini audit, profitabilitas dan ukuran kantor akuntan publik. Dengan demikian penelitian ini berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Pada Perusahaan di BEI tahun 2010)"**.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
- b. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
- c. Apakah laba rugi berpengaruh terhadap *audit delay*?
- d. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
- e. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay*?

- f. Apakah lama hubungan dengan Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay*?
- g. Apakah opini audit *going concern* berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
- b. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
- c. Mengetahui pengaruh laba rugi terhadap *audit delay*.
- d. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.
- e. Mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
- f. Mengetahui pengaruh lama hubungan dengan kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
- g. Mengetahui pengaruh opini audit *going concern* publik terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademis

Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan *audit delay*.

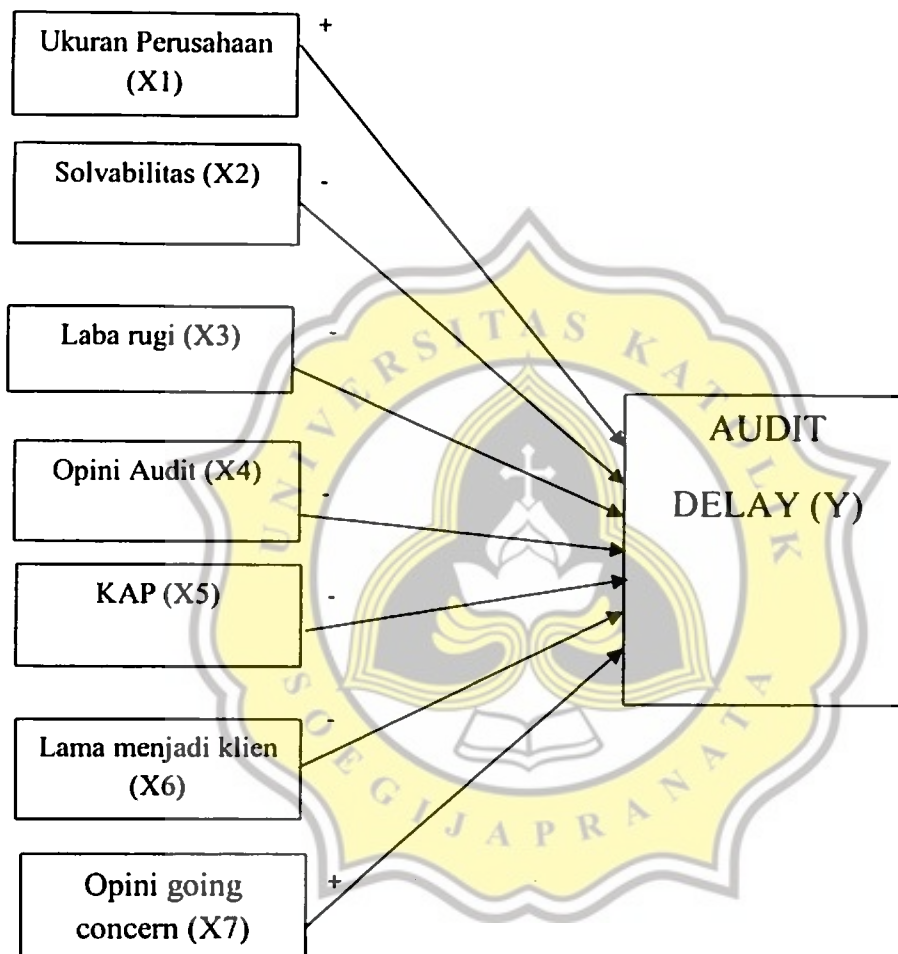
b. Bagi Bapepam

Bagi Bapepam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan mengenai penyebab keterlambatan penyelesaian waktu audit.

1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Lamanya waktu penyelesaian audit ini mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi.

Mengingat begitu pentingnya ketepatan waktu pelaporan tersebut, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai salah satu obyek penelitian yang signifikan untuk diinvestigasi.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I: Pendahuluan:

Pada bagian ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori:

Pada bagian ini dijelaskan konsep teoritis yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang didukung dengan referensi beberapa hasil penelitian sebelumnya.

Bab III: Metode Penelitian:

Bagian ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: populasi, sampel, teknik sampling, definisi dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Analisis dan Pembahasan:

Pada bagian ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasannya.

Bab V: Penutup

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk penelitian berikutnya

